

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat interaksi antara pemberian bimbingan belajar tambahan dengan intensitas tes dan pemberian tugas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian bimbingan belajar tambahan dengan intensitas tes terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.
4. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X yang sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semester genap antara kelompok siswa yang diberi bimbingan belajar tambahan dengan tes sering dan yang diberi bimbingan belajar tambahan dengan tes jarang pada siswa yang diberi tugas secara terstruktur di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

5. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X yang sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semester genap antara kelompok siswa yang diberi bimbingan belajar tambahan dengan tes sering dan yang diberi bimbingan belajar tambahan dengan tes jarang pada siswa yang diberi tugas secara tidak terstruktur di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.
6. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X yang sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semester genap antara kelompok siswa yang diberi tugas secara terstruktur dan yang diberi tugas secara tidak terstruktur pada siswa yang diberi bimbingan belajar tambahan dengan tes secara sering di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.
7. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X yang sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semester genap antara kelompok siswa yang diberi tugas secara terstruktur dan yang diberi tugas secara tidak terstruktur pada siswa yang diberi bimbingan belajar tambahan dengan tes secara jarang di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang interaksi pemberian bimbingan belajar tambahan dengan intensitas tes dan pemberian tugas pada siswa yang sulit

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (studi eksperimen pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2009/2010), maka peneliti menyarankan:

1. sebaiknya pihak sekolah memberikan pengetahuan tambahan kepada guru-guru melalui pelatihan mengenai model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. sebaiknya guru mata pelajaran ekonomi lebih kreatif lagi dalam memilih menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariatif, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar ekonomi siswa meningkat.
3. guru sebaiknya memberikan bimbingan belajar tambahan pada siswa-siswi yang kurang dalam menangkap pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
4. pemberian tugas yang diberikan sebaiknya lebih variatif sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.
5. memberikan tes baik soal tertulis maupun lisan sebaiknya diberikan sesering mungkin guna mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
  
6. sebaiknya metode pembelajaran dengan tugas terstruktur mulai diterapkan karena mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi, terutama pada siswa yang kurang atau sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.